

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sistem perekonomian Indonesia, berdasarkan UUD 1945 batang tubuh BAB XIV terdapat tiga pelaku ekonomi yaitu sektor negara, sektor swasta, dan koperasi. Ketiga sektor pelaku ekonomi tersebut harus saling mendukung, supaya dapat tercapainya kedudukan ekonomi yang kuat dan masyarakat yang adil dan makmur. Salah satu sistem ekonomi Indonesia yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia ialah koperasi. Koperasi merupakan sarana usaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional, mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur dengan berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 serta berdasarkan atas asas kekeluargaan, di dalam penjelasan UUD 1945 tersebut diungkapkan bahwa bangun usaha yang sesuai adalah koperasi.

Menurut Hendar (2010: 4) Koperasi adalah suatu organisasi bisnis yang para pemilik / anggotanya adalah juga pelanggan utama perusahaan tersebut. Koperasi tujuannya untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya, dengan demikian koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan sokoguru perekonomian nasional ( Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK ) Nomor 27 tentang Akuntansi Perkoperasian). Pasal 1 Undang Undang Nomor 25 tahun 1992 menjelaskan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang -seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya

berdasarkan prinsip koperasi dan sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas kekeluargaan.

Tujuan dari koperasi seperti tercantum dalam pasal 3 Undang Undang Nomor 25 tahun 1992 adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya. Disamping itu serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945. Koperasi sebagai bagian integral dalam memperkuat perekonomian nasional, merupakan salah satu alat untuk memberdayakan potensi rakyat dengan basis kebersamaan.

Koperasi saat ini dituntut untuk lebih transparan dalam melaporkan setiap hasil dari aktivitas yang telah dicapai. Sama halnya dengan organisasi lain, salah satu bentuk transparansi yang harus dilakukan koperasi adalah dengan cara menyusun dan menerbitkan laporan keuangan organisasi yang mengikuti standar yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia.

Pelaksanaan kegiatan operasional koperasi perlu berpedoman pada ketentuan ketentuan yang telah ditetapkan. Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK - ETAP) disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) sebagai solusi bagi perusahaan menengah dan kecil yang sering menemukan kesulitan dalam menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang selama ini berlaku. Perusahaan kecil dan menengah dapat memilih untuk menggunakan Standar Akuntansi yang akan mereka gunakan selama memenuhi syarat sebagai entitas yang diperbolehkan menggunakan

SAK-ETAP sebagai standar akuntansinya berdasarkan peraturan pemerintah bersama IAI. Salah satu entitas tersebut adalah koperasi. Pernyataan ini mencakup pengaturan mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Penerapan standar akuntansi keuangan ini diharapkan dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sehingga bisa dapat mengetahui pembagian SHU ( Sisa Hasil Usaha ) pada tiap tiap anggota koperasi.

Mengingat pentingnya penerapan SAK- ETAP, maka peneliti memandang perlu untuk menganalisisnya dengan mengambil judul : "**Penerapan SAK-ETAP terhadap kinerja Koperasi PDAM Surabaya**"

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut :

Bagaimana penerapan SAK - ETAP terhadap kinerja koperasi PDAM Surabaya

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, maka tujuan penulis mengadakan penelitian ini sebagai berikut :

Untuk mengetahui penerapan SAK - ETAP terhadap kinerja koperasi PDAM Surabaya.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

##### 1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang akuntansi perkoperasian baik dalam kerangka teoritis maupun dalam penerapannya. serta sarana aplikasi dari teori teori yang telah di peroleh dengan keadaan sebenarnya.

##### 2. Bagi Koperasi

Untuk bahan pertimbangan bagi pengurus koperasi mengenai kebijakan akuntansi yang di terapkan pada umumnya dan perlakuan akuntansi berdasarkan SAK - ETAP pada khususnya. serta dapat dijadikan acuan dalam perkembangan Sisa Hasil Usaha.

##### 3. Bagi Universitas Muhammadiyah Surabaya

Untuk menambah referensi untuk memperluas wawasan dan menambah khasanah kepustakaan, bahan bacaan dan sebagai acuan acuan atau pembanding serta alternatif bagi peneliti selanjutnya.

#### **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Penulisan skripsi ini menggunakan sistematika sebagai berikut :

##### **BAB I : Pendahuluan**

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

## BAB II : Tinjauan Pustaka

Pada bab ini akan membahas teori teori, konsep - konsep, argumentasi-argumentasi yang relevan dengan permasalahan dan pembahasan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis jika ada dan diperoleh.

## BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini membahas tentang metode pendekatan penelitian , ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data dan teknik analisis.

## BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini membahas tentang gambaran perusahaan, deskripsi hasil penelitian, pembahasan data hasil penelitian, dan proposisi sehubungan dengan penerapan SAK ETAP terhadap kinerja koperasi karyawan Prima Tirta PDAM Surya Sembada Kota Surabaya.

## BAB V : Penutup

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran berdasarkan data-data yang penulis dapatkan dari penelitian guna kebutuhan dan masukan-masukan kepada koperasi sebagai subjek penelitian.